

**“EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI LKPD DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PAI “****Malika Zahra¹, Sutiah²**

Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

220101110021@student.uin-malang.ac.id¹, sutiah@pai.uin-malang.ac.id²

Abstrak: Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika pendidik menggunakan bahan ajar yang konvensional tanpa inovasi, maka kualitas pembelajaran dapat menurun. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar secara kreatif agar dapat menarik minat dan motivasi belajar siswa. LKPD memiliki fungsi yang beragam, salah satunya sebagai bahan pendukung materi pembelajaran pokok. Namun, penggunaan LKPD harus dirancang dengan beragam cara agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar yang tinggi, dan hal ini menjadi salah satu prinsip dalam pengembangan bahan ajar. Penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran yang berkualitas juga dapat menjadi strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pengembangan LKPD yang kreatif dan inovatif menjadi penting dalam menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang cenderung dianggap membosankan.

Kata Kunci: LKPD, motivasi, Pendidikan Agama Islam (PAI).

***Abstract:** The use of Student Worksheets (LKPD) plays a crucial role in enhancing students' learning motivation. When educators utilize conventional teaching materials without innovation, the quality of learning may decrease. Therefore, it is important for teachers to creatively develop teaching materials to capture students' interest and motivation to learn. LKPD serves various functions, one of which is as a supporting material for the main learning content. However, the use of LKPD should be designed in various ways to enhance students' learning outcomes. A key factor in the success of learning is high learning motivation, and this is one of the principles in developing teaching materials. Utilizing various high-quality teaching methods and media can also be a strategy to improve students' learning outcomes. Thus, the creative and innovative development of LKPD is crucial in cultivating students' interest and enthusiasm for learning, especially in the subject of Islamic Religious Education (PAI), which is often perceived as dull.*

***Keyword:** LKPD, motivation, Islamic Religious Education (PAI).*

Pendahuluan

Pendidikan yang efektif harus mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk menghadapi dan menyelesaikan berbagai tantangan kehidupan di masa depan. Reformasi pendidikan yang dilakukan selama ini sering kali menekankan pada perubahan kurikulum, namun tanpa peningkatan praktik pembelajaran, perubahan tersebut tidak akan memberikan dampak yang signifikan pada proses pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru sebagai pendidik memiliki peran yang krusial dalam hal ini, karena mereka harus memiliki kreativitas dan keterampilan dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran saat ini adalah rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tercermin dari hasil belajar yang masih rendah secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik melalui inovasi kurikulum maupun praktik pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Penggunaan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Melalui LKPD, peserta didik dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, karena materi disajikan secara sistematis dan terstruktur dalam lembar kerja tersebut. Penggunaan LKPD memungkinkan peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka sendiri. Mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga diberi kesempatan untuk mentransformasikan, mengorganisasikan, dan mereorganisasikan pengetahuan serta informasi sebelumnya sesuai dengan konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bermaksud untuk mengetahui efektivitas implementasi LKPD dalam meningkatkan hasil belajar siswa PAI. Studi kasus ialah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program,

peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu peristiwa.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Bahan ajar yang biasa disebut dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau Lembar Kegiatan Siswa (LKS) merupakan lembar kertas yang memuat informasi, rangkuman, dan petunjuk yang diharapkan dapat diselesaikan oleh peserta didik (Prasetowo, 2015). Selain itu menurut Depdiknas, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah kumpulan kertas dan dokumen yang isinya berupa soal-soal latihan yang harus diselesaikan oleh peserta didik secara tuntas (Depdiknas, 2008). Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah alat atau bahan ajar yang dirancang untuk membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran dengan lebih efektif. LKPD berisi soal-soal latihan, informasi, rangkuman, dan petunjuk yang dapat membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas belajar berdasarkan keterampilan dasar yang harus dimiliki.

Prasetowo (2015) mencatat setidaknya ada empat fungsi dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai berikut :

1. Memberikan bahan ajar yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dengan meminimalkan peran guru,
2. Menyajikan materi pembelajaran dengan cara memudahkan pemahaman peserta didik,
3. Menyediakan tugas latihan yang ringkas dan padat,
4. Berperan sebagai alat bantu dalam proses pengajaran.

Menurut Dwicahyono (2014) tujuan utama dari penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu :

1. Menyajikan materi ajar sesuai dengan kurikulum, dengan memperhatikan kebutuhan, karakteristik, serta lingkungan sosial peserta didik,
2. Memberikan alternatif bahan ajar selain buku teks yang dapat menantang untuk diperoleh,
3. Mempermudah tugas pengajaran bagi guru.

Kesimpulan serupa juga diungkapkan oleh Pawestri & Zulfiati

(2020) , yang menegaskan bahwa fungsi dan tujuan utama Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan proses belajar-mengajar serta mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Dengan adanya lembar tugas yang tersedia dalam (LKPD), peserta didik diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami konten yang disajikan.

Berikut adalah cara untuk menyiapkan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) :

1. Menganalisis kurikulum, materi pokok dan pengalaman belajar dari materi yang akan diajarkan dipertimbangkan terlebih dahulu sebelum melihat kompetensi yang harus dimiliki peserta didik,
2. Menemukan peta persyaratan LKPD, peta persyaratan LKPD digunakan untuk menentukan jumlah dan urutan LKPD yang dibutuhkan. Prioritas penulisan ditentukan berdasarkan sumber belajar dan kurikulum,
3. Menentukan judul LKPD, judul LKPD ditentukan berdasarkan kompetensi dasar, materi pelajaran, atau pengalaman belajar yang termasuk dalam kurikulum. Jika kompetensinya cukup besar, bisa dijadikan judul modul atau dibagi menjadi beberapa judul LKPD,
4. Penulisan LKPD, langkah-langkah dalam penulisan LKPD meliputi :
 - a) Memetakan indikator mata pelajaran dan kompetensi dasar menjadi tema utama LKPD
 - b) Memilih instrumen evaluasi proses belajar siswa dan hasil belajar mereka
 - c) Menyusun materi berdasarkan kompetensi dasar yang diperlukan, termasuk informasi pendukung dari berbagai sumber daya serta menyertakan instruksi yang jelas untuk peserta didik
 - d) Memperhatikan struktur LKPD.
2. Upaya pengembangan LKPD untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kegiatan belajar mengajar merupakan elemen utama dari semua persiapan pembelajaran, karena tanpa kegiatan tersebut, konsep-konsep persiapan sebelumnya tidak akan terwujud. Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi antara guru dan peserta didik dengan menggunakan bahan pelajaran sebagai media

(Nurhasanah, 2019) . Peserta didik lebih aktif dalam interaksi ini, bukan guru, sehingga mengubah paradigma lama yang mengedepankan peran guru sebagai pusat pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran seperti dalam pendidikan agama islam, diperlukan keterampilan teknis mengajar, prinsip pengajaran, penggunaan alat bantu mengajar, penerapan metode mengajar, dan keterampilan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya untuk membimbing potensi manusia, baik sebagai individu maupun makhluk sosial, secara bertahap sesuai dengan karakteristik individu seperti jenis kelamin, tingkat kecerdasan, potensi spiritual, dan bakat sesuai dengan ajaran islam, dengan tujuan membentuk kepribadian yang berakhlakul karimah. Kegiatan pembelajaran PAI ini bertujuan untuk meningkatkan penghayatan, pemahaman, keyakinan, dan pengalaman ajaran islam pada peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang memiliki kualitas kepribadian sesuai dengan ajaran islam. Dari penjelasan yang telah diuraikan, pembelajaran PAI dapat diartikan sebagai usaha untuk memfasilitasi peserta didik agar belajar dan tertarik untuk terus mempelajari ajaran islam yang terkandung dalam kurikulum agama islam, sebagai tanggapan serius terhadap kebutuhan peserta didik secara menyeluruh.

Dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis kurikulum
 - Menyelidiki kurikulum PAI untuk memahami materi yang akan disajikan dalam pembelajaran
 - Mengidentifikasi kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik
2. Penentuan materi dan tujuan pembelajaran
 - Memilih materi yang relevan dengan kurikulum PAI dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
 - Menentukan kemampuan peserta didik yang akan dikembangkan melalui LKPD, seperti pengetahuan, pemahaman, penghayatan, dan keterampilan praktis
3. Penyusunan struktur dan konten LKPD

- Menyusun struktur LKPD yang terdiri dari pengantar, materi pembelajaran, tugas atau latihan, dan rangkuman
- Memasukkan konten yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar dapat meningkatkan minat belajar mereka
- 4. Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif
 - Menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti diskusi, permainan peran, dan studi kasus, untuk membangun partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran
 - Mengintegrasikan pendekatan konstruktivis dalam penyusunan LKPD untuk mendorong peserta didik dalam mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri
- 5. Penilaian dan evaluasi
 - Menyertakan instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI dalam LKPD
 - Mendorong peserta didik untuk melakukan refleksi atas hasil belajar dan memberikan umpan balik yang konstruktif

Pengembangan LKPD dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memfasilitasi peserta didik dalam memahami, menghayati, dan menginternalisasi ajaran islam secara lebih baik.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). LKPD yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar, serta lebih mudah memahami materi pelajaran. Berikut beberapa upaya pengembangan LKPD untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI:

- Melibatkan Peserta Didik dalam Pengembangan LKPD

Melibatkan peserta didik dalam pengembangan LKPD dapat membantu memastikan bahwa LKPD sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan meminta masukan dari peserta didik tentang materi pelajaran, format LKPD, dan kegiatan yang ingin mereka lakukan dalam LKPD.

- Menggunakan Berbagai Pendekatan Pembelajaran

LKPD yang efektif harus menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Beberapa pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam

LKPD PAI antara lain:

- a. Pendekatan Saintifik: Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif dalam belajar dengan melakukan observasi, percobaan, dan penarikan kesimpulan.
- b. Pendekatan Kooperatif: Pendekatan ini mendorong siswa untuk belajar bersama dengan teman-teman mereka dalam kelompok kecil.
- c. Pendekatan Berbasis Proyek: Pendekatan ini mendorong siswa untuk menyelesaikan proyek belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka.

- Memanfaatkan Berbagai Media Pembelajaran

LKPD yang efektif harus memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk menarik minat siswa dan membantu mereka memahami materi pelajaran. Beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam LKPD PAI antara lain:

- a. Gambar: Gambar dapat membantu siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam PAI.
- b. Video: Video dapat membantu siswa untuk melihat contoh nyata dari konsep-konsep dalam PAI.
- c. Audio: Audio dapat membantu siswa untuk belajar dengan cara mendengarkan.
- d. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): TIK dapat digunakan untuk membuat LKPD yang interaktif dan menarik bagi siswa.

- Melakukan Evaluasi dan Revisi LKPD

LKPD yang efektif harus dievaluasi dan direvisi secara berkala untuk memastikan bahwa LKPD tersebut masih relevan dan efektif dalam membantu siswa belajar. Evaluasi LKPD dapat dilakukan dengan cara:

- a. Meminta masukan dari siswa: Siswa dapat diminta untuk memberikan masukan tentang LKPD melalui survei, wawancara, atau diskusi kelompok.
- b. Mengamati penggunaan LKPD di kelas: Guru dapat mengamati bagaimana siswa menggunakan LKPD di kelas dan mencatat kesulitan yang mereka alami.
- c. Menganalisis hasil belajar siswa: Guru dapat menganalisis hasil belajar siswa untuk melihat apakah LKPD telah membantu mereka memahami materi pelajaran.

- Membacakan LKPD Berbasis Hasil Penelitian

Pengembangan LKPD harus didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa LKPD tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan penelitian tentang efektivitas LKPD: Peneliti dapat melakukan penelitian untuk melihat apakah LKPD tertentu efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Menggunakan hasil penelitian yang ada: Pengembang LKPD dapat menggunakan hasil penelitian yang ada untuk mengembangkan LKPD yang efektif.

Dengan melakukan upaya-upaya di atas LKPD dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.

Tahapan dalam menerapkan LKPD sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berikut adalah tahapan dalam menerapkan LKPD sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI):

1. Identifikasi kebutuhan peserta didik, hal ini dilakukan dengan menganalisis profil peserta didik untuk memahami kebutuhan, minat, dan tingkat pemahaman mereka terkait materi PAI. Dengan memahami karakteristik peserta didik, kemudian dapat dilakukan perancangan LKPD yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
2. Tujuan pembelajaran yang jelas, tetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan spesifik untuk setiap LKPD. Tujuan ini dapat memotivasi peserta didik untuk mencapai pencapaian tertentu dalam pembelajaran PAI.
3. Desain yang menarik dan relevan, rancang LKPD dengan desain yang menarik dan relevan dengan konteks kehidupan peserta didik. Gunakan gambar, ilustrasi, atau aktivitas yang dapat membangkitkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.
4. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami, gunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik. Hindari penggunaan bahasa yang terlalu teknis atau rumit sehingga peserta didik dapat dengan

mudah memahami materi.

5. Penggunaan aktivitas varied dan interaktif, sajikan berbagai jenis aktivitas dalam LKPD, seperti diskusi kelompok, permainan peran, dan simulasi. Aktivitas yang bervariasi akan membantu menjaga minat dan motivasi peserta didik.
6. Kaitkan dengan konteks kehidupan, hubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Tunjukkan relevansi materi dengan situasi dan peristiwa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.
7. Berikan umpan balik yang konstruktif, berikan umpan balik yang positif dan konstruktif terhadap hasil pekerjaan peserta didik dalam mengerjakan LKPD. Dorong mereka untuk terus berusaha dan meningkatkan kualitas pekerjaan mereka.
8. Evaluasi dan koreksi, evaluasi efektivitas LKPD secara berkala dan perhatikan tanggapan peserta didik. Lakukan koreksi atau perbaikan sesuai dengan hasil evaluasi untuk meningkatkan kualitas LKPD.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan di atas, LKPD pada pembelajaran PAI dapat dikembangkan dengan lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Kesimpulan

Sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). LKPD merupakan media cetak yang telah mengalami pengembangan teknologi cetak maupun buku. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), LKPD berfungsi sebagai alat yang menghubungkan materi ajar dengan realitas kehidupan sehari-hari yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan proses belajar-mengajar serta mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Dengan adanya lembar tugas yang tersedia dalam (LKPD), peserta didik diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan lebih mudah memahami konten yang disajikan.

Dengan LKPD, peserta didik diharapkan dapat secara aktif mengatasi permasalahan yang relevan dengan kehidupan nyata serta memahami nilai-nilai agama Islam lebih dalam. Melalui aktivitas

mandiri atau kerja kelompok, peserta didik dapat menginternalisasi konsep-konsep tersebut, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna baik dalam hal pemahaman materi maupun nilai-nilai islam yang terkandung di dalamnya.

Daftar Pustaka

- Bidin A. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya. 4(1), 9–15.
- Depdiknas. (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar.
- Dwicahyono, D. & A. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar). Penerbit Gava Media.
- Hustia, R., Deswita, P., Fauzi, A., & Ratnawulan. (2020). Efektifitas Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Fisika SMA Berbasis Model Pembelajaran Generatif *) Corresponding Author. *Nature Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(2), 126–134.
- Lubis, R. R. (2018). Identifikasi Perilaku dan Karakteristik Awal Peserta Didik (Konsep dan Pola Penerapan Dalam Desain Instruksional). *Hikmah*, 15(1), 28–34.
- Muhibbin, S. (2014). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Rajawali Pers.
- Nurhasanah, siti dkk. (2019). Buku Strategi Pembelajaran lengkap.pdf (p. 2).
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(3).
- Prasetowo, A. (2015) Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. DIVA Press.
- Seknun, M. Y. (2012). Kedudukan Guru Sebagai Pendidik. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 15(1), 120–131. <https://doi.org/10.24252/lp.2012v15n1a10>
- Sofyan Afandi, M., Irawan Zain, M., Niswatul Khair, B., Tahir, M., Hakim, M., Handika, I., & Fkip, P. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Eksploratif Berbasis Contextual untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3, 92–105. <https://jurnal.educ3.org/index.php>
- Umbaryati. (2021). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika Umbaryati. *Prisma*, 218–221.